

ABSTRAK

PEMANENAN TEBU DENGAN SISTEM *BUNDLE CANE* (TEBU IKAT) DAN *LOOSE CANE* (TEBU URAD) DI PT BUMI MADU MANDIRI

Oleh

M. Sulaiman Raharjo

Kegiatan panen di PT Bumi Madu Mandiri dilakukan dengan sistem *bundle cane*, namun membutuhkan tenaga pria dewasa yang memiliki keterampilan kerja agar tingkat ketelitian pekerjaan pemanenan menjadi lebih efektif dan waktu yang lama dalam proses pemanenannya, pemanenan juga dilakukan secara *loose cane* dengan menggunakan tenaga kerja ibu rumah tangga dan anak-anak dan mesin *grab loader* dalam pemanenan sehingga waktu pemanenan lebih cepat. Tujuan penulisan Tugas Akhir untuk memahami teknik pemanenan tebu dengan metode *bundle cane* dan *loose cane*, memahami teknik pemanenan tebu dengan metode *bundle cane* dan *loose cane* pada PT Bumi Madu Mandiri dan membandingkan efektivitas pemanenan manual (*bundled cane*) dengan semi manual (*loose cane*) pada PT Bumi Madu Mandiri. Pemanenan dengan teknik *loose cane* menggunakan mesin *grab loader* tipe *John Deere* 1850 bertenaga 105 HP, mengangkat potongan tebu dengan panjang 20 – 30 cm ke truk terbuka, mesin mampu bekerja 10 jam/hari. Sistem panen *loose cane* lebih efektif dibandingkan teknik manual (*bundle cane*) dengan dengan 40 tenaga kerja : 53 tenaga kerja (Rasio 1:1.3), waktu 5 jam/Ha : 7 jam/Ha (Rasio 1:1.4), dan biaya Rp. 13.280.000 : Rp. 11.085.000/Ha (Rasio 1:2). Efektivitas panen *loose cane* lebih baik

dibandingkan *bundle cane*, karena membutuhkan tenaga kerja yang lebih sedikit (40:53) dan waktu yang relatif lebih cepat (5 jam : 7 jam/ha) sehingga dapat mempercepat pengangkutan ke pabrik serta biaya lebih sedikit.

Kata kunci : *Bundle cane*, efektivitas, *grab loader*, kinerja, *loose cane*, panen.